

Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Mushola Al-Muqorrobiin

1)Jamaluddin, 2)Jamothon Gultom, 3)Yusran Daeng M.

1,2,3 Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

E-mail: dosen01038@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobiin guna mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pengelolaan dana yang belum optimal sering kali menyebabkan penyaluran bantuan tidak merata dan tidak tepat sasaran. Program ini dirancang untuk memperbaiki sistem pengelolaan dana dengan memanfaatkan teknologi serta memberikan pelatihan keterampilan kepada pengurus Mushola. Metode pelaksanaan PKM melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan dana saat ini. Tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Setelah pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan implementasi sistem baru berjalan efektif. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, diharapkan juga peningkatan kepercayaan dari masyarakat dan para donatur terhadap pengelolaan dana di Mushola. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Mushola dan masyarakat sekitarnya, serta mempererat hubungan antara Mushola dengan donatur dan jamaah. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah awal menuju pengelolaan dana yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Dana, ZIS, Mushola.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the management of zakat, infaq, and sedekah funds at Mushola Al-Muqorrobiin to support the welfare of the surrounding community. Suboptimal fund management often results in uneven and inaccurate distribution of aid. This program is designed to improve the fund management system by utilizing technology and providing skills training to the Mushola management. The implementation method of PKM involves several stages, starting with a situational analysis to identify current issues in fund management. The next stage includes socialization and training on the importance of transparent and accountable fund management. This training covers the use of simple accounting software and the preparation of structured financial reports. After the training, monitoring and evaluation are conducted to ensure the effective implementation of the new system. The expected outcomes of this PKM activity are increased efficiency in managing zakat, infaq, and sedekah funds, and improved transparency and accountability. Additionally, it is anticipated that trust from the community and donors in the fund management at the Mushola will increase. Thus, this activity is expected to provide long-term benefits for the Mushola and its surrounding community, and to strengthen the relationship between the Mushola, donors, and congregants. This initiative is also expected to be the initial step towards more professional and sustainable fund management.

Keywords: Fund, ZIS, Mushola.

PENDAHULUAN

Selama bulan Ramadhan, Mushola Al-Muqorrobiin menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Aktivitas seperti pengumpulan dan distribusi dana zakat, infaq, dan sedekah menjadi sangat penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, dengan pertumbuhan jumlah jamaah dan kegiatan yang semakin besar, pengelolaan dana tersebut menjadi semakin kompleks dan memerlukan perhatian khusus. Meskipun pentingnya pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah diakui oleh pengurus Mushola Al-Muqorrobiin, namun masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, sehingga memerlukan sistem yang jelas dan terstruktur. Selain itu, pengelolaan dana juga perlu mengatasi masalah administrasi dan pelaporan yang efektif.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, terlihat bahwa ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobiin. Hal ini penting agar dana yang terkumpul dapat digunakan secara efisien dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan sistem pengelolaan dana yang lebih baik dan terstruktur. Dana zakat, infaq, dan sedekah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar Mushola Al-Muqorrobiin. Dana-dana tersebut dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan dana yang efektif dan transparan sangat diperlukan untuk memastikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah adalah melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang canggih. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan terotomatisasi, pengelolaan dana dapat menjadi lebih efisien dan transparan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan penerapan teknologi dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobiin.

Selain peran pengurus Mushola Al-Muqorrobiin, partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat juga sangat penting dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga dan mengelola dana tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pengelolaan dana. Dari analisis situasi di atas,

terlihat bahwa pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobiin menghadapi sejumlah tantangan dan memerlukan perhatian khusus. Dengan memahami konteks dan tantangan yang ada, dapat dirumuskan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pengelolaan dana yang lebih efektif dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobiin,
2. Mengembangkan sistem administrasi dan pelaporan yang efektif untuk pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah,
3. Memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana,
4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.
5. Mengimplementasikan strategi yang tepat untuk memastikan dana zakat, infaq, dan sedekah digunakan secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Pertemuan dan Studi Awal (25 Maret 2024), tim PKM akan mengadakan pertemuan awal dengan pengurus Mushola Al-Muqorrobiin untuk merumuskan rencana kerja bersama. Survei Preferensi (26-27 Maret 2024):

1. Pada tanggal 26 hingga 27 Maret 2024, tim PKM akan melakukan survei terhadap masyarakat sekitar Mushola Al-Muqorrobiin untuk mengidentifikasi preferensi, kebutuhan, dan harapan terkait dengan program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.
2. Pelatihan Terkait Tema PKM (28-29 Maret 2024), serangkaian pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) bagi pengurus Mushola dan masyarakat sekitar. Pelatihan tersebut akan mencakup beberapa materi penting, antara lain: [a] Pemahaman konsep zakat, Infak, dan sedekah (ZIS); [b] Teknik pengumpulan dan pendistribusian ZIS; [c] Manajemen keuangan Islami; [d] Pengelolaan dana ZIS secara profesional. pelatihan akan disampaikan melalui kombinasi antara sesi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Mushola Al-Muqorrobin, sejumlah kegiatan telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Berikut ini adalah hasil kegiatan yang telah dicapai [1] Peningkatan sumber daya keuangan; [2] Pelatihan keterampilan manajerial; [3] Pelatihan keuangan; [4] Workshop administrasi; [5] Penguatan pengorganisasian tim; [6] Distribusi tugas yang merata; [7] Penyusunan sistem dan prosedur yang jelas; [8] Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan dana; [9] Meningkatkan partisipasi masyarakat; [10] Pengukuran dampak sosial; [11] Meningkatkan keberlanjutan program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Mushola Al-Muqorrobin telah berhasil meningkatkan kapasitas pengurus, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari pelatihan manajerial, sosialisasi SOP, hingga implementasi teknologi, telah membawa dampak positif dalam pengelolaan dana dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Mushola. Outcome dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang lebih baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat keberlanjutan program, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh, berikut beberapa saran untuk PKM selanjutnya di Mushola Al-Muqorrobin, yakni: [1] Peningkatan kapasitas pengurus dan relawan; [2] Pemanfaatan teknologi yang lebih luas; [3] Pengembangan program berkelanjutan; [4] Perkuat partisipasi masyarakat; [5] Evaluasi dan pemantauan berkala; [6] Membangun kerjasama dengan lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2019). *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Berbasis Syariah*. Jakarta: Pustaka Aksara.
- Al-Mawardi, A. H. (2001). *Al-Ahkam al-Sultaniyyah: Hukum Tata Negara dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf, M. (2020). *Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk Pembangunan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Abdullah, F. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aziz, R. (2018). *Peran Kemitraan dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Surabaya: Penerbit Graha Ilmu.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Finnerty, J. D., & Stowe, J. D. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). Pengelolaan Zakat yang Efektif: Tinjauan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Manajemen Zakat*, 10(2), 112-128.
- Harahap, H. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Zakat. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 5(3), 95-110.
- Irfanudin, A. M., Jamil, I., & Azwina, D. (2024). Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.32493/pbs.v4i1.38289>
- Maulida, A. (2017). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 45-58.
- Qardhawi, Y. (2000). *Fiqh al-Zakat: A Comparative Study*. London: Dar Al Taqwa Ltd.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Manajemen Keuangan: Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Sulaiman, M. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Zakat. *Jurnal Sosial dan Kemanusiaan*, 12(4), 234-250